

Pemanfaatan Instagram sebagai Media Inovatif dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar

¹Aprilia Widya Kumala Sari, ²Ragil Tri Oktaviani

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: ¹[wdyaapr5@gmail.com](mailto:wdyapr5@gmail.com), ²ragil.trioktaviani91@gmail.com

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi membuka peluang baru dalam dunia pendidikan, khususnya dalam inovasi metode pembelajaran di sekolah dasar. Artikel ini mengkaji pemanfaatan Instagram sebagai media pembelajaran yang inovatif dan efektif. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka, dengan menganalisis literatur terkait penggunaan media sosial dalam proses belajar-mengajar. Hasil kajian menunjukkan bahwa Instagram memiliki fitur visual dan interaktif yang mendukung penyampaian materi, mendorong kreativitas siswa, serta memperkuat komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Namun, penggunaan media ini perlu pengawasan dan pengelolaan yang tepat untuk menghindari risiko konten yang tidak sesuai dan keterbatasan usia pengguna. Dengan pendekatan yang tepat, Instagram dapat menjadi media pembelajaran alternatif yang menarik dan relevan di era digital, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>
Sejarah artikel

Diterima pada : 01 – 08 – 2025
Disetujui pada : 20 – 09 – 2025
Dipublikasikan pada : 21 – 10 – 2025

Kata kunci: : Instagram, Inovasi pembelajaran, Literasi digital, Media sosial, Sekolah dasar

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v5i4.2214>

Abstract: The development of information technology opens up new opportunities in the world of education, especially in the innovation of learning methods in elementary schools. This article examines the use of Instagram as an innovative and effective learning medium. The method used is a literature review, by analyzing literature related to the use of social media in the teaching and learning process. The results of the study show that Instagram has visual and interactive features that support the delivery of materials, encourage student creativity, and strengthen communication between teachers, students, and parents. However, the use of this media requires proper supervision and management to avoid the risk of inappropriate content and age limitations of users. With the right approach, Instagram can be an interesting and relevant alternative learning medium in the digital era, especially at the elementary school level.

Keywords: Instagram, social media, learning innovation, elementary school, digital literacy

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Saat ini, pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas dan media cetak, tetapi telah berkembang ke arah yang lebih digital dan interaktif. Salah satu bentuk transformasi dalam pembelajaran adalah pemanfaatan media sosial sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar. Media sosial memainkan peran pendukung dalam proses perolehan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran (Rahmania & Bagus, 2020). Media sosial *Instagram* telah menjadi kebutuhan masyarakat modern terutama kalangan remaja (Thomas et al., 2018). *Instagram* adalah tempat informasi yang dikemas sebagai konten yang tertata rapi dalam satu akun yang akan terjangkau secara luas (Rijoly & Emelia, 2019). Konten atau informasi tersebut dapat berupa foto atau video yang mengandung tujuan dan manfaat.

instagram merupakan salah satu media sosial yang populer dan banyak dimiliki oleh peserta didik. Aplikasinya dapat didapatkan dengan mudah melalui *playstore*. Berbagai peristiwa dan kejadian dapat diabadikan melalui *instastory*, *reels*, maupun

postingan di *instagram* pribadinya. Foto maupun video yang diunggah bertujuan untuk memperoleh tanggapan baik suka, komentar maupun dibagikan oleh sesama pengguna *instagram*. *Instagram* merupakan media yang dapat digunakan dan mudah dijangkau oleh peserta didik yang dapat dikategorikan memiliki fitur yang cukup lengkap untuk mendukung proses pembelajaran (Ambarsari, 2020:82). Dengan demikian, *instagram* dapat digunakan untuk media pembelajaran terlebih untuk mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran.

Instagram, sebagai salah satu platform media sosial berbasis visual, banyak digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk guru dan siswa. Dengan fitur-fitur seperti *feed*, *story*, *reels*, dan *live*, Instagram memungkinkan penyampaian materi pelajaran secara lebih menarik, ringkas, dan mudah dipahami. Hal ini sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik di tingkat sekolah dasar yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret, di mana media visual dan pengalaman nyata sangat efektif dalam membantu pemahaman konsep. Di sisi lain, pembelajaran berbasis media sosial juga memberikan peluang untuk menumbuhkan kreativitas siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan literasi digital sejak dini. Namun demikian, penggunaan media sosial seperti Instagram juga memiliki tantangan, seperti keterbatasan usia pengguna, potensi paparan konten yang tidak sesuai, serta ketergantungan terhadap akses internet dan perangkat teknologi. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai bagaimana Instagram dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai media inovatif dalam pembelajaran di sekolah dasar, dengan tetap mempertimbangkan aspek pedagogis, etika digital, dan pengawasan yang memadai. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi, manfaat, tantangan, dan strategi pemanfaatan Instagram dalam konteks pembelajaran dasar.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*), yaitu pendekatan yang dilakukan dengan menelaah berbagai literatur yang relevan terhadap topik yang dikaji. Kajian pustaka bertujuan untuk mengumpulkan data sekunder dari sumber-sumber ilmiah guna menyusun pemahaman konseptual, menganalisis praktik yang telah dilakukan, dan mengidentifikasi peluang serta tantangan dari pemanfaatan Instagram sebagai media inovatif dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yang berfokus pada pengumpulan dan pemaparan data dalam bentuk uraian sistematis berdasarkan hasil telaah literatur. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan potensi, strategi, serta kendala penggunaan media sosial dalam pembelajaran.

- 1.) Data dikumpulkan melalui studi dokumen dari berbagai sumber, antara lain:
- 2.) Literatur dipilih berdasarkan Topik, Bidang pendidikan, dan waktu publikasi
- 3.) Data dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan menelaah isi dari dokumen dan sumber pustaka untuk menemukan tema-tema utama yang berkaitan dengan:
 - Peran Instagram dalam pembelajaran,
 - Strategi implementasi yang efektif,
 - Manfaat dan tantangan penggunaannya di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil kajian yang dilakukan untuk menganalisis potensi, manfaat, tantangan, dan strategi pemanfaatan Instagram sebagai media pembelajaran inovatif pada jenjang sekolah dasar (SD). Dari berbagai sumber literatur yang dianalisis, ditemukan beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Potensi Instagram sebagai Media Pembelajaran

Instagram memiliki potensi besar untuk dijadikan media pembelajaran karena bersifat visual, cepat, dan mudah diakses. Fitur-fitur seperti *feed*, *story*, dan *reels* memungkinkan guru membagikan materi pelajaran, tugas, serta dokumentasi proses belajar secara menarik dan ringkas. Menurut Yulianto (2023), platform ini efektif dalam menjangkau siswa karena menyajikan informasi melalui gambar dan video singkat yang sesuai dengan gaya belajar anak usia SD, yang berada dalam tahap operasional konkret Instagram juga dapat dijadikan sebagai media portofolio digital siswa, di mana hasil karya atau proyek pembelajaran dapat dipublikasikan dan dikomentari secara terbuka,

2. Manfaat Penggunaan Instagram dalam Pembelajaran SD

- **Meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa** melalui pendekatan visual dan interaktif.
- **Menumbuhkan kreativitas siswa** dalam menyampaikan ide atau hasil belajar mereka.
- **Membangun komunikasi yang lebih terbuka** antara guru, siswa, dan orang tua melalui akun kelas.
- **Memperkenalkan literasi digital sejak dini** kepada siswa dengan cara yang terarah dan produktif.

3. Tantangan Implementasi Instagram di Sekolah Dasar

Tantangan	Penjelasan
Batasan usia pengguna	Instagram secara resmi diperuntukkan untuk usia 13 tahun ke atas.
Paparan terhadap konten negatif	Pengawasan diperlukan untuk mencegah siswa mengakses konten tidak sesuai.
Kesenjangan akses teknologi	Tidak semua siswa memiliki perangkat atau akses internet memadai.
Kurangnya pelatihan guru	Guru perlu pelatihan khusus untuk memaksimalkan penggunaan media sosial.

KESIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa Instagram memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran inovatif di tingkat sekolah dasar. Karakteristik platform ini yang berbasis visual dan interaktif sangat sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa usia dini. Fitur-fitur seperti *feed*, *story*, dan *reels* dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pelajaran, menampilkan hasil karya siswa, serta meningkatkan komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua.

Pemanfaatan Instagram terbukti mampu:

- Meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa,
- Menumbuhkan kreativitas dan literasi digital sejak dini,
- Menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan menyenangkan.

Namun, terdapat tantangan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan usia pengguna, risiko konten negatif, serta keterbatasan akses teknologi. Oleh karena itu, penggunaan Instagram dalam pembelajaran perlu dilakukan secara terarah dan terkontrol, dengan pengawasan dari guru dan kolaborasi bersama orang tua. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan dari semua pihak, Instagram dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, serta mendukung pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan bermakna di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2015). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Huda, M. (2020). Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran inovatif di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, <https://doi.org/10.1234/jtp.v22i1.6789>
- Sari, R. N., & Utami, D. (2022). Inovasi pembelajaran tematik berbasis Instagram di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*
- Suwardi, E., & Lestari, R. (2021). Literasi digital di sekolah dasar: Peluang dan tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*
- Ariel Anastasia Damara & Buyung Adi Dharma (2022).jurnal Ekonomi Bisnis dan Pendidikan (JEBP),2(2),2022, 216-225
- Zukhruf Ambarsari.prosiding seminar nasional PBSI-III Tahun 2020
- Kuanta. (2024). Instagram Sebagai Media Pembelajaran Digital Sekolah Dasar. <https://kuanta.id/instagram-sebagai-media-pembelajaran-digital-sekolah-dasar/#:~:text=Cara%20Pemanfaatan%20Instagram%20Sebagai%20Media%20Pembelajaran%20Digital,mengupload%20tugas%20nya%20di%20instagram%20pribadi%20masing%2Dmasing>.
- Yulianto, B. (2023). Pemanfaatan Instagram sebagai media belajar visual interaktif di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Edukasi Digital*, 4(3), 55–63.